

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Pada bab pembahasan ini, penulis membahas dari hasil penelitian yang berhasil didapat dari lapangan dan menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dengan merujuk pada bab II pada skripsi ini.

1. Pelaksanaan Shalat Wajib Berjamaah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiah Siswa dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo

Pelaksanaan shalat wajib berjamaah memberikan manfaat yang begitu besar pada kehidupan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo. Dengan pelaksanaan shalat wajib berjamaah ukhuwah islamiah siswa dengan siswa semakin meningkat.

Shalat wajib yang dilakukan dengan berjamaah memberikan manfaat bagi siswa yang diantaranya yaitu:

- a. Menumbuhkan solidaritas antar sesama dan toleransi
- b. Menumbuhkan rasa persaudaraan
- c. Menumbuhkan rasa kasih sayang, saling mengerti dan memahami
- d. Meningkatkan kebersamaan dan saling membantu satu sama lain
- e. Menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghormati satu sama lain

Shalat wajib yang dilakukan secara berjamaah menjadikan siswa memiliki sikap yang baik dan dapat bermanfaat bagi sesama. Selain itu

ikatan persaudaraan antar siswa semakin erat. Shalat yang dilakukan secara berjamaah maka akan membentuk ikatan persaudaraan diantara sesama.¹

Seperti kami ketahui bahwa shalat berjamaah mempunyai keistimewaan-keistimewaan serta keutamaan dan juga manfaat-manfaat yang menakjubkan bagi kehidupan. Banyak hikmah ketika melaksanakan shalat berjamaah, diantaranya adalah:

- a. Pertemuan dan keberadaan kaum muslimin dalam satu barisan dan satu imam dimana dalam hal ini terdapat nilai kesatuan dan persatuan. Sehingga timbul rasa saling mengenal, mengasihi, bersaudara dan lain-lainnya menyebabkan kedekatan hati satu sama lainnya. Dari rasa kasih sayang inilah akan timbul kebahagiaan hidup yang hakiki.²
- b. Menumbuhkan persatuan, cinta, persaudaraan diantara kaum muslimin dan menjalin ikatan erat, menumbuhkan diantara mereka tenggang rasa, saling menyayangi dan pertautan hati disamping juga mendidik mereka untuk terbiasa hidup teratur, terarah, dan menjaga waktu.³
- c. Memperkokoh jalinan silaturahmi, menanamkan kepekaan sosial serta pintu masuk untuk menggapai solidaritas dan jalinan sosial dan juga untuk menopang ukhuwah.⁴

Shalat berjamaah memberikan hikmah yang luar biasa bagi kehidupan. Shalat adalah sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah Swt.

¹ Nasrudin Rozak, *Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah*, (Bandung: al-Ma'ari, 1992), hal. 92

² Ali Ahmad Al Jarjawi, *Indahnya Syariat Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hal.136-137

³ Shalih bin Ghanim as-Sadlan, *Fiqh Shalat Berjamaah*, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2006), hal.41

⁴ Asep Muhyiddin dan Asep Slahuddin, *Salat Bukan Sekedar Ritual*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 274

Shalat berjamaah memberikan pelajaran bahwa semua makhluk yang ada di dunia ini adalah sama dan semua bersaudara.

Pelaksanaan shalat berjamaah juga meningkatkan ukhuwah ubudiyah siswa. Ukhuwah Ubudiyah atau saudara kesemakhlukan dan kasetundukan kepada Allah yaitu bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki persamaan.⁵ Dengan shalat berjamaah siswa belajar mengenai persamaan tidak ada perbedaan dalam menjalin persaudaraan.

Selain itu, dengan dilaksanakannya shalat wajib berjamaah ukhuwah *fi Din al Islam* juga semakin meningkat. Konsep ukhuwah *fi Din al Islam* merupakan suatu realitas dan bukti nyata adanya persaudaraan yang hakiki, karena semakin banyak persamaan maka semakin kokoh pula persaudaraan, persamaan rasa dan cita. Hal ini merupakan faktor dominan yang mengawali persaudaraan yang hakiki yaitu persaudaraan antar sesama muslim. Dan iman sebagai ikatannya. Implikasi lebih lanjut adalah dalam solidaritas sosialnya bukan hanya konsep *take and give* saja yang bicara tetapi sampai pada taraf merasakan derita saudaranya.⁶

Shalat yang dilakukan berjamaah menjadikan hubungan siswa dengan siswa terjalin dengan baik dan ikatan persaudaraan atau ukhuwah semakin erat baik ukhuwah ubudiyah maupun ukhuwah *fi Din Al Islam*. Di MTsN Karangrejo, ketika sudah selesai shalat jamaah, baik siswa maupun guru atau anggota lainnya saling berbincang-bincang, sehingga satu sama lain saling mengenal. Dan hal tersebut berlanjut pada waktu lain, baik itu ketika istirahat ataupun diluar jam sekolah.

⁵ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hal. 358.

⁶ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 491

Pelaksanaan shalat wajib berjamaah memberikan implikasi yang positif bagi siswa, yaitu:

- a. Persaudaraan semakin meningkat
- b. Menumbuhkan budi pekerti yang baik
- c. Menumbuhkan solidaritas sosial
- d. Mencegah pertikaian dan perkelahian

Dengan demikian pelaksanaan shalat wajib berjamaah menjadikan ikatan persaudaraan antara siswa dengan siswa semakin erat dan juga memberikan implikasi yang positif yaitu persaudaraan semakin meningkat, menumbuhkan budi pekerti yang baik, menumbuhkan solidaritas sosial dan mencegah pertikaian dan perkelahian. Sehingga dengan adanya shalat wajib berjamaah ukhuwah islamiyah siswa dengan siswa semakin meningkat.

2. Pelaksanaan Shalat Wajib Berjamaah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Siswa dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁷ Guru memiliki tanggung jawab mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan syariatnya, mendidik supaya beramal shaleh, dan mendidik masyarakat untuk saling menasehati agar tabah dalam menghadapi kesusahan, beribadah kepada Allah serta menegakkan kebenaran. Tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada tanggung jawab

⁷ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, *tentang guru dan dosen* (Bandung: Permana 2006), hal.3

moral guru terhadap anak didik, akan tetapi lebih jauh dari itu. Guru akan mempertanggungjawabkan tugas yang dilaksanakan dihadapan Allah swt.⁸

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru dalam membentuk siswa yang memiliki akhlakul karimah yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maka seorang guru harus memiliki hubungan yang baik dengan siswanya layaknya seperti hubungan orang tua terhadap anaknya. Hubungan akan terjalin dengan baik tidak hanya ketika pembelajaran berlangsung, namun hubungan akan terjalin sangat baik ketika dilaksanakannya shalat wajib secara berjamaah.

Shalat wajib yang dilakukan berjamaah merupakan shalat wajib yang dilakukan secara bersama-sama. Dalam pelaksanaannya semua orang baik itu orang berkedudukan tinggi maupun orang biasa bersama-sama melakukan shalat berjamaah dalam shaf yang sama.

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada bab sebelumnya bahwa pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah siswa dengan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo, terkait dengan itu shalat wajib berjamaah menekankan pada semangat semua warga sekolah baik itu siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk mewujudkan pola masyarakat madani.

Shalat berjamaah memberikan dampak yang baik bagi kehidupan manusia. Dengan dilaksanakannya shalat berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo, antara siswa dengan guru bisa dekat dan akrab. Dekat dan akrab yang dimaksud adalah siswa dapat lebih menghargai

⁸ Mursidin, *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'an, Hadits, dan Ahli Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sedaun, 2011), hal. 24

guru, dan guru juga bisa menasehati siswa ketika siswa tersebut mempunyai masalah.

Kepedulian sosial dan kepedulian untuk saling menasihati serta memecahkan berbagai persoalan atau masalah merupakan makna esensial dibalik shalat berjamaah. Shalat wajib berjamaah memberikan implikasi yang baik bagi siswa dan juga bagi guru. Implikasi dari pelaksanaan shalat wajib berjamaah yaitu:

- a. Menumbuhkan sikap saling menghormati
- b. Menumbuhkan sikap saling menasihati
- c. Memberikan solusi pada setiap persoalan
- d. Mempererat tali silaturahmi
- e. Mempererat ikatan ukhuwah islamiyah, dan terlepas dari unsur perbedaan.

Shalat wajib yang dilakukan secara berjamaah telah meningkatkan ukhuwah islamiah antara siswa dengan guru. Meningkatnya ukhuwah islamiah antara siswa dengan guru maka akan tercipta kebersamaan, menuumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian sosial.

3. Pelaksanaan Shalat Wajib Berjamaah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiah Siswa dengan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo

Tenaga kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan memiliki berbagai macam tugas diantaranya:⁹

- a. Menyusun program kerja tata usaha
- b. Mengkoordinir tugas-tugas tata usaha

⁹ <http://jetjetsmut.blogspot.ae/2015/01/daftar-uraian-tugas-tata-usaha-sekolah.html?m=1>, diakses pada tanggal 12 Desember 2015

- c. Mengembangkan dan membina tugas-tugas ketata usahaan
- d. Mengatur pengurusan kepegawaian
- e. Meneliti dan kemudian membuat surat, baik surat masuk maupun surat keluar sesuai dengan disposisi atau instruksi kepala sekolah
- f. Mengawasi dan mengendalikan penggunaan alat-alat sekolah
- g. Bertanggung jawab atas penggunaan stempel sekolah

Dengan banyaknya tugas tenaga kependidikan membuat para anggota tenaga kependidikan tidak bisa berbaur secara utuh dengan para siswa. Namun dengan dilaksanakannya shalat wajib berjamaah membuat para siswa dan anggota tenaga kependidikan tersebut secara tidak langsung sering bertemu dan saling bertegur sapa.

Shalat berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo memberikan nilai-nilai positif dan membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru semakin baik. Begitu juga hubungan siswa dengan tenaga kependidikan lainnya seperti karyawan yang bekerja di Tata Usaha semakin baik.

Dengan dilaksanakannya shalat wajib berjamaah hubungan antara siswa dan tenaga kependidikan semakin baik. Ikatan persaudaraan diantara keduanya semakin meningkat dengan dilaksanakannya shalat wajib berjamaah. Hal ini dikarenakan shalat berjamaah memberikan manfaat yang begitu besar dan hikmah yang luar biasa, diantaranya:

- a. Menambah rasa kebersamaan dan persaudaraan
- b. Hati terasa damai dan tentram

- c. Saling mengenal
- d. Saling mengucapkan salam

Kebersamaan yang terjalin diantara siswa, guru, serta tenaga kependidikan lainnya merupakan manfaat dari dilaksakannya shalat berjamaah. Ukhuwah islamiah meningkat dengan adanya saling menghormati, saling bertegur sapa, sehingga didalam Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo tercipta ketentraman dan kedamaian.

B. Analisis Hasil Penelitian

Shalat berjamaah merupakan syi'ar Islam yang sangat agung, menyerupai shafnya malaikat ketika mereka beribadah, dan ibarat pasukan dalam suatu peperangan, ia merupakan sebab terjalinnya saling mencintai sesama muslim, saling mengenal, saling mengasihi, saling menghormati, saling menyayangi, saling memahami, dan kesatuan.

Allah mensyari'atkan bagi umat Islam berkumpul pada waktu-waktu tertentu, di antaranya ada yang setiap satu hari satu malam seperti shalat lima waktu, ada yang satu kali dalam seminggu, seperti shalat jum'at, ada yang satu tahun dua kali di setiap Negara seperti dua hari raya, dan ada yang satu kali dalam setahun bagi umat Islam keseluruhan seperti wukuf di arafah, ada pula yang dilakukan pada kondisi tertentu seperti shalat istisqa' dan shalat kusuf.

Shalat berjamaah sangat berperan penting dalam meningkatkan ukhuwah islamiah. Ukhuwah islamiah yang terjalin dengan baik akan memberikan efek yang positif bagi kehidupan. Shalat yang dilakukan secara berjamaah akan mempersatukan hati bagi setiap orang yang ikut melaksakannya.

Ketika shalat berjamaah dilakukan oleh seluruh jamaah, dan ketika makna shalat berjamaah telah meresap dalam hati, maka hati itu akan dipenuhi oleh rasa cinta dan kasih sayang diantara sesama. Dengan shalat berjamaah maka akan terjalin persaudaraan diantara sesama dengan jalinan yang kokoh dan tidak tergoyahkan.

Ukhuwah islamiah merupakan persaudaraan yang terjalin sesama muslim. Persaudaraan yang berpegang teguh pada tali Allah akan mempererat ikatan persaudaraan diantara sesama muslim. Hal ini sebagaimanaterlihat dalam firman Allah pada QS. Al-Anfal ayat 63:

وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ ۚ لَوْ أَنفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَّا أَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٣﴾

Dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah Telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya dia Maha gagah lagi Maha Bijaksana.”¹⁰

Persaudaraan yang berawal dari berjabat tangan setelah selesai shalat berjamaah, adanya pembicaraan, diiringi saling pengertian, saling menyayangi, saling membantu, luasnya jiwa, dan sikap lapang dada. Persaudaran yang terjalin karena Allah lah yang mempersatukannya. Tidak ada yang bisa mempersatukan hati diantara mereka kecuali Allah.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Nala Dana, 2007), hal. 250

Shalat berjamaah yang dilakukan baik di rumah, di masjid, maupun shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah atau di madrasah akan meningkatkan ukhuwah islamiah. Ketika shalat berjamaah dilakukan di rumah bersama dengan keluarga maka ikatan diantara anggota keluarga tersebut semakin kuat, begitu juga shalat berjamaah yang dilakukan di masjid akan mempererat tali persaudaraan antar jamaah, dan shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah atau madrasah juga akan meningkatkan persaudaraan diantara semua warga sekolah atau madrasah tersebut.

Ukhuwah islamiah dapat menciptakan serta menjaga kerukunan antar umat Islam. Sebab tanpa adanya ukhuwah islamiah dikhawatirkan akan menimbulkan perpecahan. Ukhuwah islamiah dapat mempersatukan perbedaan dan menyamakan tujuan, sehingga terciptalah kesatuan dan kebersamaan.

Berkenaan dengan pelaksanaan shalat wajib berjamaah dalam meningkatkan ukhuwah islamiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo telah membuktikan ikatan persaudaraan yang ada di madrasah tersebut. Pelaksanaan shalat wajib berjamaah telah mampu meningkatkan ukhuwah islamiah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan tenaga kependidikan.

Ukhuwah islamiah yang terjalin di dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo sebagaimana telah dijelaskan pada paparan data dan temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ukhuwah islamiah siswa dengan siswa

Shalat berjamaah memberikan dampak yang positif bagi siswa. Shalat berjamaah dapat mempererat tali persaudaraan antara siswa dengan siswa.

Ikatan persaudaran yang terjalin antara siswa dengan siswa yang semakin baik setiap harinya yang terlihat dari perilaku siswa sehari-hari.

Dalam pelaksanaan shalat wajib berjamaah semua siswa, guru, dan tenaga kependidikan bertemu dalam satu shaf. Semuanya melakukan shalat bersama-sama dan setelah selesai shalat berjamaah semuanya saling bersalaman serta dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah dari guru.

Ikatan persaudaraan yang terjalin begitu tampak pada hubungan antara siswa dengan siswa yaitu siswa saling mengenal dan berteman satu sama lain meskipun berbeda kelas, berbeda pada tingkat kelas, berbeda latar belakang keluarganya, berbeda tingkat kecerdasannya dan berbeda status sosialnya.

Dengan dilaksanakannya shalat wajib berjamaah semua siswa belajar tentang arti kebersamaan, persaudaraan dan kesatuan tanpa adanya perbedaan. Dengan melaksanakan shalat berjamaah semua akan merasakan manisnya persaudaraan Islam yang tidak membedakan derajat, kepemilikan, dan penampilan.

Persaudaraan yang terjalin dengan penuh cinta mempererat ikatan persaudaraan. Penampilan mungkin berkebalikan, tapi hati kompak, saling menyokong dan saling melengkapi. Persaudaraan yang terjalin karena iman yang sama jauh lebih kuat, mengalahkan persaudaraan nasab. Dan bahkan persaudaraan nasab seolah tidak ada, hampa, tidak bernilai, jika tidak ada aqidah yang mengikat hati mereka pada satu keyakinan yang sama.

Shalat wajib berjamaah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah serta berkumpul dalam satu shaf dalam iman yang sama. Iman itu telah mengikat

mereka dalam persaudaraan yang menembus batas ruang dan masa. Ia menyatukan mereka dalam doa-doa yang selalu mereka bagi pada sesamanya.

Sebagaimana tanpa disadari, tiap detik berjuta lisan melafalkan doa ini untuk kita semua. Bahkan tanpa disadari para nenek moyang berdoa untuk cicit canggahnya, dan para anak cucu berdoa untuk leluhurnya. Mereka mungkin tak pernah berjumpa, terpisah oleh ruang dan masa. Tapi mereka bersatu dalam doa dalam iman. Dalam persaudaraan akbar yang melintasi gurun, kutub, lautan, hutan, dan zaman.

Setelah shalat wajib berjamaah selesai doa ini selalu dilantunkan dan diamini oleh semua jamaah yang ada *“Allahummaghfir, lil mu’miniina wal mu’minaat... Ya Allah ampunilah para mukmin laki-laki dan perempuan. Ampunilah mereka yang berserah diri, yang pria maupun wanita. Yang masih hidup ataupun yang telah wafat. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha Dekat, lagi Maha Menjawab Doa-doa. Duhai Dzat yang memenuhi segala hajat.”*

Doa tersebut adalah prasasti abadi, bersiponggang, pantul-memantul dan bersinambungan. Doa ini adalah pernyataan suci. Dalam ukhuwah islamiah, semuanya bersaudara karena iman yang sama. Begitu juga doa yang telah dilantunkan ketika selesai shalat berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo. Doa tersebut telah menyatukan semua warga sekolah, tidak terkecuali dengan semua siswa.

2. Ukhuwah islamiah siswa dengan guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹¹ Guru adalah pendidik dan siswa adalah yang anak yang memperoleh didikan dari. Hubungan diantara keduanya adalah antara pendidik dan yang di mendapat didikan.

Hubungan tersebut sebatas di saat ada di dalam kelas, yaitu ketika ada proses belajar dan mengajar. Namun demikian selain berada di kelas yaitu ketika di luar jam pelajaran hubungan diantara siswa dengan guru lebih seperti anak dengan orang tuanya sehingga siswa menghormati guru tersebut.

Siswa dan guru tidak hanya bertemu di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak hanya bertemu ketika istirahat saja tetapi juga bertemu ketika melaksanakan shalat wajib berjamaah. Dalam menjalankan shalat wajib yang dilakukan secara berjamaah semua siswa dan semua guru bertemu. Ketika hendak melakukan shalat berjamaah menuju masjid semua berjalan bersama-sama. Guru mengajak semua siswa shalat berjamaah dan mereka berjalan menuju masjid bersama.

Shalat berjamaah meningkatkan kebersamaan dan mempererat ukhuwah islamiah antara siswa dengan guru. Dengan shalat berjamaah yang dilakukan setiap hari kebersamaan diantara siswa dengan guru semakin sering sehingga hubungan siswa dengan guru semakin akrab. Dengan begitu siswa akan menghormati guru, dan guru bisa lebih mudah untuk mengetahui keadaan siswa. Selain itu apabila siswa mempunyai masalah

¹¹ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, *tentang guru dan dosen* (Bandung: Permana 2006), hal.3

siswa akan lebih mudah bercerita dengan guru sehingga guru dapat memberikan solusi dari masalah tersebut serta memberikan nasehat kepada siswa.

Seperti yang dipaparkan pada temuan penelitian bahwa hubungan siswa dengan guru terlihat pada semua siswa menghormati guru, guru menasihati siswa, guru memberikan solusi pada siswa yang mempunyai masalah, siswa mendengar nasihat guru dan menerima solusi dari guru. Semua itu terjadi karena antara siswa sering bertemu tidak hanya di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran melainkan juga ketika shalat berjamaah, sehingga antara siswa dengan guru bisa lebih dekat dan lebih memahami dan mengerti satu sama lain.

Shalat berjamaah memberikan dampak yang begitu besar dalam kehidupan di sekolah atau di madrasah. Dengan adanya shalat berjamaah hubungan antara siswa dengan guru semakin baik. Sehingga ukhuwah islamiah guru dengan siswa semakin meningkat. Ikatan persaudaraan yang terjalin semakin kuat akan membawa keharmonisan dan tidak rentan akan kehancuran.

3. Ukhuwah islamiah siswa dengan tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang termasuk kedalam tenaga kependidikan adalah kepala satuan pendidikan,

pendidik, serta tenaga kependidikan lainnya seperti wakil-wakil kepala dan tata usaha.¹²

Seperti yang dipaparkan data dan temuan penelitian tenaga kependidikan yang dimaksud adalah karyawan tata usaha yang bekerja di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo. Hubungan siswa dengan pegawai tata usaha seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya kurang ada komunikasi. Hal ini dikarenakan sangat jarang siswa bertemu dengan karyawan tata usaha. Sehingga diantara keduanya tidak terlalu mengenal dan bahkan sebagian siswa tidak mengenal karyawan tata usaha.

Namun demikian dengan dilaksanakannya shalat wajib berjamaah masalah tersebut bisa teratasi. Shalat berjamaah dapat menumbuhkan ukhuwah, serta kebersamaan. Dari yang sebelumnya tidak mengenal menjadi saling kenal.

Shalat wajib yang dilakukan secara berjamaah mempertemukan antara siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya tidak terkecuali dengan karyawan tata usaha. Tidak hanya hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saja yang meningkat tetapi juga hubungan antara siswa dan karyawan tata usaha juga.

Sebelumnya hubungan antara siswa dengan tenaga kependidikan hanya ketika ada kepentingan mengenai administrasi saja. Jika tidak ada kepentingan maka diantara siswa dan tenaga kependidikan jarang sekali bertemu. Namun dengan dilaksanakannya shalat berjamaah ini hubungan

¹² Wikipedia Indonesia, https://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kependidikan, diakses tanggal 11 Desember 2015

siswa dengan tenaga kependidikan jauh lebih baik. Seperti yang dijelaskan temuan penelitian bahwa siswa menjadi kenal dengan karyawan tata usaha dan menyapa pegawai tata usaha ketika bertemu waktu istirahat maupun waktu kebetulan bertemu.

Oleh karena itu pelaksanaan shalat wajib berjamaah ini meningkatkan ikatan persaudaraan antara siswa dengan karyawan tata usaha. Ikatan yang dimulai dari menyapa dan juga rasa menghormati akan menjadikan ukhuwah semakin erat.